* 1. **Deskripsi Alat Tangkap Pukat Pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia**

 Pukat pantai merupakan salah satu alat tangkap ikan tradisional yang masih bertahan hingga saat ini di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia. Alat tangkap ini kerap dioperasikan setiap hari, kecuali pada hari jumat nelayan sasak tidak menangkap ikan karena berhubungan dengan hari ibadah yaitu sholat jumat. Selain alat tangkap pukat pantai nelayan sasak juga mengoperasikan berbagai macam alat tangkap tradisional lainya seperti alat tangkap lore, payang, gillnet dan ada juga yang suda dalam skala besar yaitu menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap purse seine.

 Berdasarkan hasil survey dilapangan yang dilakukan, alat tangkap pukat pantai berjumlah ± 17 unit. Alat tangkap pukat pantai ini memiliki ukuran panjang antara 100 – 500 meter yang dioperasikan setiap harinya kecuali hari jumat disepanjang perairan pantai sasak ranah pasisia. Ada juga diantara nelayan sasak yang menggunakan alat tangkap ini sebagai mata pencarian satu – satunya yang dimiliki tanpa melakukan usaha sampingan lainya dikarenakan sudah dijadikan panutan usaha turun – temurun dari zaman nenek moyang mereka.

 Kebiasaan turun – temurun lainya yang dilakukan nelayan sasak adalah Mauba, yaitu proses perendaman jaring pukat pantai kedalam air yang sudah dicampurkan dengan gilingan kulit kayu bakau (Mangrove). Nelayan sasak percaya dengan melakukan ini sebayak satu kali dalam dua minggu dapat memeberikan keawetan dan tahan lama pada jaring pukat pantai hingga pukat pantai tersebut bisa digunakan dalam jangkauan puluhan tahun.

 Berikut ini merupakan nama – nama nelayan dan jumlah keseluruhan masing – masing alat tangkap pukat pantai dikecamatan sasak ranah pasisia yang diurakain pada Tabel 5 dibawah ini :

**Tabel 5**. Nama – Nama Pemilik Alat Tangkap Pukat Pantai di Kecamatan Sasak
 Ranah Pasisia

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Pemilik | Usia | Jumlah Pukat | Panjang Pukat |
|  1 | Nasuhi | 66 tahun | 1 unit | 200 meter |
|  2 | Mardili Siswanto | 38 tahun | 1 unit | 150 meter |
|  3 | Beni | 35 tahun | 1 unit | 300 meter |
|  4 | Suardi | 42 tahun | 1 unit | 300 meter |
|  5 | Maidin | 55 tahun | 1 unit | 100 meter |
|  6 | Sukirman | 45 tahun | 1 unit | 500 meter |
|  7 | Yuang Aciak \* | 55 tahun | 1 unit | 500 meter |
|  8 | Rengkiang | 51 tahun | 1 unit | 500 meter |
|  9 | Dika | 25 tahun | 1 unit | 150 meter |
|  10 | Zaimardin | 45 tahun | 1 unit | 200 meter |
|  11 | Sikih | 40 tahun | 1 unit | 500 meter |
|  12 | Joni \* | 35 tahun | 1 unit | 500 meter |
|  13 | Safari \* | 70 tahun | 1 unit | 500 meter |
|  14 | Fitra \* | 45 tahun | 1 unit | 500 meter |
|  15 | Amran | 56 tahun | 1 unit | 350 meter |
|  16 | Siwen | 50 tahun | 1 unit | 350 meter |
|  17 | Mendi | 50 tahun | 1 unit | 500 meter |
|  Jumlah 17 unit |

*Sumber : Penelitian 2016*

*Keterangan : Usaha Tetap \**

 *Memiliki Usaha Sampingan*

 Dari uraian tabel diatas dapat disimpulkan bahawa terdapat 4 (empat) orang nelayan sasak yang melakukan usaha tetap hanya dengan menggunakan alat tangkap pukat pantai semata setiap harinya tanpa melakukan usaha sampingan lainya. Dan beberapa orang nelayan lainya memiliki usaha sampingan seperti Bertani, Baerkebun, Jualan Ikan dan lain sebagainya .

 Alat tangkap pukat pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia memiliki 4 (empat) bagian penting dari segi kontruksinya yaitu Sayap, Badan, Kantong dan Anak Kantong. Dibawah ini adalah ukuran masing – masing spesifikasi alat tangkap pukat pantai, yaitu :

1. Sayap

Sayap merupakan sepasang jaring berbentuk panjang yaitu sayap kiri dan sayap kanan yang menyerupai lengan manusia, dilengkapi dengan pelampung dan pemberat. Ukuran kedua sayap ini sama yaitu panjang 330 meter, ukuran mata6 – 50 cm, lebar 6 meter, bahan jaring *polyamide* (PA),nomor benang 6 dan 9, simpul yang digunakan adalah simpul tunggal dan tipe penyambungan pada ukuran matayaitu *take up* karena ukuran dan jumlah mata jaring berbeda dengan cara mencari selisih dari dua bagian jaring yang akan disambung dimana selisih tersebut dibagi rata agar jumlah mata pada sisi satu dapat dijadikan sejajar dengan sisi yang lain begitu juga sebaliknya. Pada prinsipnya ukuran mata jaring pada bagian sayap dibuat makin kepangkal semakin rapat karena ukuran mata jaring pada bagian pangkal lebih besar dari pada ukuran mata jaring pada bagian ujung. Sayap ini berfungsi sebagai penghadang arah pergerakan ikan yang bergerombol disekitar perairan pantai dari arah vertikal dan arah horizontal agar ikan - ikan yang menjadi sasaran alat tangkap ini tidak dapat meloloskan diri dan terus berenang menuju pada bagian kantong pukat.

1. Badan

Badan pukat merupakan jaring dua lapis mempunyai bentuk persegi empat dan masing – masing sisinya tertutup rapat memiliki panjang 15 meter, lebar 12 meter, ukuran mata*,* 1 – 4 cm, bahan jaring *polyamide* (PA), nomor benag 9 dan 12, simpul yang digunakan adalah simpul tunggal dan tipe penyambungan pada ukuran mata yaitu *take up*. Badan pukat berfungsi sebagai tempat berkumpulnya ikan menuju kantong setelah ikan dihadang oleh sepasang sayap.

1. Kantong

Kantong pukat juga merupakan jaring 2 lapis mempunyai bentuk persegi empat memiliki panjang 5 meter, lebar 12 meter, *mesh shize* 0,5 cm, bahan jaring, *polypropylene* (PP). Jaring pada kantong ini tidak memiliki simpul karna jaring yang digunakan oleh nelayan adalah waring. Kantong pukat berfungsi sebagai tempat hasil tangkapan ikan berkumpul mulai dari ikan besar hingga ikan yang kecil.

1. Anak Kantong

Anak kantong pada pukat pantai merupakan jaring yang ukuranya paling kecil yaitu memiliki panjang 1 meter, lebar 70 cm, ukuran mata0,5 cm, bahan jaring *polypropylene* (PP). Anak kantong berfungsi sebagai tempat mengeluarkan ikan dari hasil tangkapan yang berkumpul pada bagian kantong pukat .

 Pukat pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia juga memiliki tali – temali, tali – temali yang terdapat pada pukat pantai di perairan sasak ada berbagai macam jenis, yaitu:

1. Tali Selambar

Tali penarik merupakan tali penghubung pada bagian sayap berjumlah sepasang tali penarik ini memiliki panjang 300 – 400 meter, diameter
0,7 cm, bahan tali *polyetylene* (PE), nomor 7, arah pintalan Z. Berfungsi sebagai alat untuk menarik pukat dari laut kebibir pantai yang dioperasikan oleh 12 – 14 orang nelayan.

1. Tali Ris Atas

tal iris atas pada pukat pantai memiliki panjang 330 meter, diameter 0,5 cm, bahan tali *polyetylene* (PE), nomor 5, arah pintalan Z. Berfungsi sebagai tempat melekatnya mata jaring pada bagian atas dan pelampung, tali ini terletak pada kedua sayap.

1. Tali Ris Bawah

tal iris bawah pada pukat pantai memiliki panjang 330 meter, diameter
0,5 cm, bahan tali *polyetylene* (PE), nomor 5, arah pintalan Z. Berfungsi sebagai tempat melekatnya mata jaring pada bagian bawah dan pemberat, tali ini juga terletak pada kedua sayap.

1. Tali Pelampung

Tali pelampung pada pukat pantai memiliki panjang 330 meter, diameter
0,5 cm, bahan tali *polyetylene* (PE), Nomor 5, arah pintalan Z. Berfungsi sebagai tempat melekatnya pelampung pada bagian atas.

1. Tali Pemberat

Tali pemberat pada pukat pantai memiliki panjang 330 meter, diameter
0,5 cm, bahan tali *polyetylene* (PE), nomor 5, arah pintalan Z. Berfungsi sebagai tempat melekatnya pemberat pada bagian bawah.

1. Tali Penaju

Tali penaju pada pukat pantai memiliki panjang 40 cm, diameter 0,7 cm, bahan tali *polyetylene* (PE), nomor 7, arah pintalan Z. Berfungsi sebagai penghubung antara sayap dan tali penarik .

 Kedudukan pukat pantai di perairan sasak sangat ditentukan oleh keberadaan pelampung dan pemberat. Dibawah ini merupakan kriteria dari pelampung dan pemberat pukat pantai, yaitu :

1. Pelampung

Pelampung pada pukat pantai memiliki panjang 13 cm, berat 30 gr, diameter 0,8 cm ujung 3,5 cm tengah, jumlah 520 buah, bentuk oval, bahan gabus, jarak pemasangan 1 meter. Berfungsi sebagai memberi daya apung dan merentangkan sayap serta membuka mulut jaring ke atas pada alat tangkap pukat pantai.

1. Pemberat

Pemberat pada pukat pantai memliki panjang 2 cm, berat 50 gr, diameter 0,8 cm ujung 1,5 cm tengah, jumlah 1.100 buah, bentuk tabung, bahan timah, jarak pemasangan 30 cm. Berfungsi sebagai member daya tenggelam serta membuka mulut jaring kearah bawah pada alat tangkap pukat pantai.

1. Pelampung Mulut

Pelampung pada mulut jaring memiliki panjang 13 cm, berat 100 gr, diameter 3 cm ujung 9 cm tengah, jumlah 1 buah, bentuk oval, bahan gabus. Berfungsi sebagai memberi daya apung pada bagian mulut alat tangkap pukat pantai agar selalu tetap terbuka didalam perairan.

1. Pelampung Tanda

Pelampung tanda pada pukat pantai memiliki diameter 30 cm, berat 3 kg, jumlah 2 buah, bentuk bulat, bahan plastik, jarak bentangan 5 meter. Berfungsi sebagai tanda dari kejauhan pada saat alat tangkap pukat pantai sedang dioperasikan diperairan.

1. Kayu Penaju

Kayu penaju pada pukat pantai memiliki panjang 35 cm, lebar 10 cm, tebal 2,5 cm, jumlah 2 buah, bentuk pipih, bahan kayu bakau. Berfungsi sebagai penghubung antara tali penaju dan sayap, serta memberikan kekokohan pada sayap disaat alat tangkap sedang dioperasikan.

 

 **Gambar 3**. Alat Tangkap Pukat Pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia
 *(Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2016)*

 Untuk lebih jelasnya spesifikasi alat tangkap pukat pantai di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini :

**Tabel 6.**  Spesifikasi Alat Tangkap Pukat Pantai di Kecamatan Sasak

 Ranah Pasisia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Bagian Kontruksi Yang Diukur | Keterangan |
| 1 | Sayap Kanan  | Panjang JaringDalam JaringUkuran Mata Bahan JaringNomor BenangWarna JaringSimpul JaringTipe Penyambungan | : 330 meter: 6 meter: 6 – 50 cm: Polyamide (PA) : 6 dan 9: Hitam, Coklat, Biru: Tunggal: Take Up |
| 2 | Sayap Kiri | Panjang JaringDalam JaringUkuran Mata Bahan JaringNomor BenangWarna JaringSimpul JaringTipe Penyambungan | : 330 meter: 6 meter: 6 – 50 cm: Polyamide (PA): 6 dan 9: Hitam, Coklat, Biru: Tunggal: Take Up |
| 3 | Badan | Panjang JaringLebar JaringUkuran Mata Bahan JaringNomor BenangWarna JaringSimpul JaringTipe Penyambungan | : 15 meter: 12 meter: 1 – 4 cm: Polyamide (PA): 9 dan 12: Coklat, Donker, Hijau: Tunggal: Take Up |
| 4 | Kantong | Panjang JaringLebar JaringUkuran Mata Bahan JaringWarna Jaring | : 5 meter: 12 meter: 0,5 cm: Polypropylene (PP): Hitam, Biru |
| 5 | Anak Kantong | Panjang JaringLebar JaringUkuran Mata Bahan JaringWarna Jaring | : 1 meter: 70 cm: 0,5 cm: Polypropylene (PP): Hitam, Biru |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Bagian Kontruksi Yang Diukur | Keterangan |
| 6 | Tali Penarik | PanjangDiameterBahanNomorArah PintalanWarna | : 300 – 400 meter: 0,7 cm: Polyetylene (PE): 7: Z: Hijau |
| 7 | Tali Ris Aatas | PanjangDiameterBahanNomorArah PintalanWarna | : 330 meter: 0,5 cm: Polyetylene (PE): 5: Z: Hijau |
| 8 | Tali Ris Bawah | PanjangDiameterBahanNomorArah PintalanWarna | : 330 meter: 0,5 cm: Polyetylene (PE): 5: Z: Hijau |
| 9 | Tali Plampung | PanjangDiameterBahanNomorArah PintalanWarna | : 330 meter: 0,5 cm: Polyetylene (PE): 5: Z: Hijau |
| 10 | Tali Pelampung | PanjangDiameterBahanNomorArah PintalanWarna | : 330 meter: 0,5 cm: Polyetylene (PE): 5: Z: Hijau |
| 11 | Tali Penaju | PanjangDiameterBahanNomorArah PintalanWarna | : 40 cm: 0,7 cm: Polyetylene (PE): 7: Z: Hijau |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Bagian Kontruksi Yang Diukur | Keterangan |
| 12 | Pelampung | PanjangDiameter TengahDiameter UjungBeratJumlahBahanBentukWarnaJarak Pemasangan | : 13 cm: 3,5 cm: 0,8 cm: 30 gram: 520 buah: Gabus: Oval: Hitam: 1 meter |
| 13 | Pemberat | PanjangDiameter TengahDiameter UjungBeratJumlahBahanBentukWarnaJarak Pemasangan | : 2 cm: 1,5 cm: 0,8 cm: 50 gram: 1.100 buah: Timah: Tabung: Silver: 30 cm |
| 14 | Pelampung Mulut | PanjangDiameter TengahDiameter UjungBeratJumlahBahanBentukWarna | : 13 cm: 9 cm: 3 cm: 100 gram: 1 buah: Gabus: Oval: Kuning |
| 15 | Pelampung Tanda | DiameterBeratJumlahBahanBentukWarna | : 30 cm: 3 kg: 2 buah: Plastik: Bulat: Putih |
| 16 | Kayu Penaju | PanjangLebarTebalBeratJumlahBahanBentukWarna | : 35 cm: 10 cm: 2,5 cm: 500 gram: 2 Pasang: Kayu Mangrove: Pipih: Coklat Alami |

*Sumber : Hasil Penelitian 2016*